

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. I. (2021). Pengantar metodologi penelitian. *SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga*.
- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. *Indonesian Journal of Nursing*, 12(2), 137–141.
- Aho, A. L., Tarkka, M. T., Åstedt-Kurki, P., & Kaunonen, M. (2006). FATHERS' GRIEF AFTER THE DEATH OF A CHILD. *Issues in Mental Health Nursing*, 27(6), 647-663.
- Anam, C., Sholichah, M., & Kushartati, S. (2019). Intervensi psikososial untuk menurunkan PTSD dan meningkatkan resiliensi warga penyintas bencana tanah longsor di Banjarnegara. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 3(1).
- Andariesta, C., & Mariyanti, S. (2021). Perbedaan Resiliensi Anak Jalanan Laki-Laki Dan Perempuan Yang Menjadi Korban Bullying. *JCA of Psychology*, 2(02).
- Apriawal, J. (2022). Resiliensi pada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 1(1), 27–38.
- Aryuni, M. (2023). Post-Traumatic Stress Disorder Pada Penyintas Bencana Ganda. *Kinesik*, 10(1), 113-131.
- Astuti, Y. D. (2007). Kematian akibat bencana dan pengaruhnya pada kondisi psikologis survivor: Tinjauan teoritis tentang arti penting death education. *UNISIA*, 30(66), 363–371. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.Azhari, A. (1996). Psikologi Pendidikan. Dina Utama.
- Bakic, H., & Ajdukovic, D. (2021). Resilience after natural disasters: The process of harnessing resources in communities differentially exposed to a flood. *European Journal of Psychotraumatology*, 12(1), 1891733.

- Balahanti, R., Mononimbar, W., & Gosal, P. H. (2023). Analisis tingkat kerentanan banjir di Kecamatan Singkil Kota Manado. *Spasial*, 11(1), 69–79.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of A New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82. <https://doi: 10.1002/Da.10113>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Dellafrinida, A., & Harsono, Y. T. (2022, July). Hubungan antara self-compassion dengan resiliensi pada mahasiswa Timur di Kota Malang. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (pp. 50–61).
- Devi, A. S., Hotimah, K., Karimullah, A., & Anshori, M. I. (2024). Mewawancara kandidat: Strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. *MASMAN Master Manajemen*, 2(2), 66–78.
- Deviantony, F. (2020). Studi fenomenologi: Pengalaman resiliensi petani pasca banjir dan longsor Desa Klungkung. *Jurnal Ilmiah Media Husada*, 9(2), 50–59.
- Dhiniati, F., Dinata, A., & No, J. M. S. (2022). Identifikasi kerentanan banjir bandang menggunakan metode AHP berbasis SIG di Sub DAS Air Mulak, Kabupaten Lahat. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, 6(1), 39–56.
- Dodd, Z., Driver, S., Warren, A., Riggs, S., & Clark, M. (2015). Effects of adult romantic attachment and social support on resilience and depression in individuals with spinal cord injuries. *Topics in Spinal Cord Injury Rehabilitation*, 21(2), 156–165.
- Dr. H. Fuad Nashori, M.Si., M.Ag., Psikolog, & Iwan Saputro, S. Psi., M.Psi., Psikolog. (2021). Psikologi resiliensi. Universitas Islam Indonesia.

- Dumont, C., & Paquette, D. (2013). What about the child's tie to the father? A new insight into fathering, father-child attachment, children's socio-emotional development and the activation relationship theory. *Early Child Development and Care*, 183(3-4), 430-446.
- Ekayuni, Y., Suryani, A. O., & Sudarnoto, L. F. (2022, October). Konstruksi Alat Ukur Tingkat Resiliensi Ibu Rumah Tangga dengan Tekanan Sosial Ekonomi. In *Dalam In Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 2, pp. 853-864).
- Farida, A., & Dwangga, M. (2022). Potensi banjir bandang menggunakan analisis morfometri di daerah aliran sungai Klagison Kota Sorong. *ECOTROPHIC: Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 71.
- Fasa, R. Z. M. (2019). Resiliensi keluarga korban bencana longsor di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 2(1).
- Fauziya, L. I., & Daulima, N. H. C. (2017). Hubungan kecerdasan emosi dengan resiliensi penyintas banjir. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(3), 148-157.
- Febriandiela, F., Fitrisia, A., & Ofianto. (2023). Implementasi thematic analysis melalui langkah coding dalam penelitian kualitatif pada ilmu sosial. FisiPublik: *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 8(1), 1–10.
- Feeley, N., & Gottlieb, L. (1988–9). Parents' coping and communication following their infant's death. *Omega*, 19, 51–67.
- Feldman, R. (2023). Father contribution to human resilience. *Development and psychopathology*, 35(5), 2402-2419.
- Grotberg, Edith H. (2004). Children and Caregivers: The Role of Resilience. *Paper presented at the International Council Of Psychologist (ICP) Convention (Jinan, China, 2004)*.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., ... & Arisah, N. (2022). Metode penelitian kualitatif. Tahta Media Group.

- Hengkelare, S. H., & Rogi, O. H. (2021). Mitigasi risiko bencana banjir di Manado. *Spasial*, 8(2), 267–274.
- Herdiansyah Haris. (2015). Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi. *Salemba Huumanika*.
- Herrman, H., Stewart, D. E., Diaz-Granados, N., Berger, E. L., Jackson, B., & Yuen, T. (2011). What is resilience?. *The Canadian Journal of Psychiatry*, 56(5), 258-265.
- Hughes, C., & Page-Lieberman, J. (1989). Fathers experiencing a perinatal loss. *Death Studies*, 13, 537–556.
- Iswardoyo, J., & Satria, H. (2023). Analisis daerah terdampak banjir bandang menggunakan HEC-RAS 2 dimensi di Sungai Sat, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. *Jurnal Teknik Hidraulik*, 14(1), 13–26.
- Kalsum, S. (2023). Resiliensi Pada Dewasa Awal Pasca Putus Cinta. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(3), 641-663.
- Kase, A. D., Sukiatni, D. S., & Kusumandari, R. (2023). Resiliensi remaja korban kekerasan seksual di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles dan Huberman. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(2), 301-311.
- Kiki, K., & Faalih, I. S. (2020). Uji performa Southeastern Asia-Oceania Flash Flood Guidance dalam deteksi kejadian banjir bandang di Indonesia. *Jurnal Widya Climago*, 2(2).
- Kompas.com. (2024, Desember 26). 844 bencana terjadi di Kota Bogor sepanjang 2024, 4.822 jiwa terdampak. <https://megapolitan.kompas.com/read/2024/12/26/09021841/844-bencana-terjadi-di-kota-bogor-sepanjang-2024-4822-jiwa-terdampak-dan>
- Kotijah, S., & Priastana, I. K. A (2020). Efektivitas Cognitive Behaviour Therapy dalam Mengurangi Gejala Post Traumatic Stress Disorder: Systematic

- Review. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 11(1), 41-51.
- Khofifah, S. (2022). Pengaruh Konseling Kelompok Realita Terhadap Resiliensi Siswa Dari Keluarga Broken Home Pada Siswa Kelas XI SMA Institut Indonesia Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2321-2128.
- Larasati, T., & Savira, S. I. (2019). Resiliensi pada penyandang tunadaksa akibat kecelakaan. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(5).
- Littlewood, J., Cramer, D., Hoekstra, J., & Humphrey, G. (1991). Gender differences in parental coping following their child's death. *British Journal of Guidance & Counselling*, 19, 139–148.
- Marcella, A., Tarigan, E. D. F. B., Patricia, K., Setiawati, P., Anindya, V. A., Alrefi, & Minarsi. (2024). Post trauma sindrom disorder pada masyarakat di ASEAN [Post-traumatic syndrome disorder people in ASEAN]. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 1–16.
- Mua, E. L., Sekeon, R. A., Anggreyni, M., & Purwiningsih, S. (2021). Kehilangan pasca bencana alam menyebabkan depresi pada masyarakat di Kota Palu. *Pustaka Katulistiwa: Karya Tulis Ilmiah Keperawatan*, 2(2), 40–46.
- Naif, K. S. (2022). Pengaruh bimbingan spiritual terhadap resiliensi korban pasca bencana tanah longsor di Huntara Lapangan Lebak Limus. *Jurnal Perspektif*, 15(2).
- Nashori, H. F., & Saputro, I. (2021). Psikologi resiliensi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ni'matzahroh, & Prasetyaningrum, S. (2016). Observasi dalam psikologi. UMM Press.
- Notosoedirdjo, M., & Latipun. (2014). Kesehatan mental (Edisi ke-4). UMM Press.

- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Oktasari, M., & Wahyudin, H. (2021). Uji konstruk dan pengukuran resiliensi berdasarkan jenis kelamin menggunakan analisis pemodelan Rasch. *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 42-53.
- Oktaverina, S., & Kritinawati, W. (2021). Perbedaan resiliensi individu dengan status sosial ekonomi rendah ditinjau dari jenis kelamin. *JJurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(2).
- Paseno, M. M., Wirmando, W., Tasijawa, F. A., & Bakri, A. (2022). “Sincere despite being disabled:” A phenomenological study on victims of natural disasters. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), 375–381.
- Pedhu, Y. (2022). Kesejahteraan psikologis dalam hidup membiara. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(1), 65-78.
- Pidgeon, A. M., et.al. (2014). Examining Characteristics of Resilience among University Students: An International Study. *Open Journal of Social Sciences*, 2, pg. 14-22.
- Poegoeh, D. P., & Hamidah, H. (2016). Peran dukungan sosial dan regulasi emosi terhadap resiliensi keluarga penderita skizofrenia. Insan: *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(1), 12–21.
- Pratiwi, S. A., & Yuliandri, B. S. (2022). Anteseden dan hasil dari resiliensi. Motiva: *Jurnal Psikologi*, 5(1), 8–15.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif. *Pascal Books*.
- Purnamasari, L. N., & Satwika, Y. W. (2024). Resiliensi mahasiswa rantau di Surabaya yang mendapat dukungan sosial. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(2), 905–921.

- Purwastuty, I. (2019). Kecemasan masyarakat terhadap bencana banjir bandang. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 2(1).
- Putri, B. N. D., & Chandra, Y. (2025). Mereduksi Dampak Psikologis Korban Bencana Banjir Bandang Melalui Kegiatan Trauma Healing di Kabupaten Tanah Datar. *PEMA*, 5(1), 146-150.
- Rahmanisa, R., Rahmat, H. K., Cahaya, I., Annisa, O., & Pratiwi, S. (2021). Strategi Mengembangkan Resiliensi Individu di Tengah Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Islamic Art Therapy [Strategy to Develop Individual Resilience in The Middle of The COVID-19 Pandemic using Islamic Art Therapy]. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 1(1), 39-52.
- Rahmayanti, Y. N., Dewi, W., Eka, N., Betty, K., Tri, W., & Nurul, G. A. (2023). Analisis Faktor Resiliensi Keluarga Terkena Dampak Kematian Di Masa Bencana Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 8(2), 176–191.
- Rasy, M. F., Sugandi, Y. S., & Fedriansyah, M. (2022). Resiliensi masyarakat penyintas bencana alam pada masa pandemi. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 8(2), 176–191.
- Reivich, K., & Shatté, A. (2002). *The resilience factor: 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacles (1st ed.)*. Broadway Books.
- Resnick, B., Gwyther, L., & Roberto, K. A. (2011). *Resilience in aging (pp. 221-244)*. New York: Springer.
- Rinaldi, R. (2011). Resiliensi pada masyarakat kota padang ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Psikologi*, 3(2).
- Rofiah, C., & Bungin, B. (2024). Analisis data kualitatif: Manual data analisis prosedur. *Develop*, 8(1), 1–13.
- Rohmah, U. (2017). Resiliensi dan sabar sebagai respon pertahanan psikologis. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 1(1), 127–137.

- Rostati, R., & Haryanto, L. (2021). Dampak bencana banjir bandang terhadap aktivitas masyarakat. *Pendikdas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–5.
- Rudini, M., & Melinda, M. (2020). Motivasi orang tua terhadap pendidikan siswa SDN Sandana. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2).
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.
- Salsabila, P. A., & Baiq, Y. S. (2022). Anteseden dan hasil dari resiliensi. *Jurnal Psikolog*, 5, 8–15.
- Sandroto, C. W. (1999). Wawancara sebagai salah satu alat seleksi. *Bina Ekonomi*, 3(2).
- Saputra, A., Diponegoro, A. M., & Urbayatun, S. (2023). Resiliensi pada penyintas pasca gempa bumi Lombok. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 5(2), 203–233.
- Sari, L. P. N. D. P., & Fridari, I. G. A. D. (2024). Hubungan kecerdasan emosional dan resiliensi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 572–584.
- Sasmita, N. O., & Afriyenti, L. U. (2019). Resiliensi pascabencana tsunami. *INSAN: Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 4(2), 94.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.
- Sintia, M., Minarni, M., & Aditya, A. M. (2023). Resiliensi penyintas bencana alam di Kota Palu. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(2), 353–366.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (Eds.). (2001). *Handbook of positive psychology*. Oxford university press.

- Southwick, S. M., Bonanno, G. A., Masten A. S., Panter-Brick, C. & Yehuda, R. . (2014). Resilience Definitions, Theory, And Challenges : Interdisciplinary Perspectives. *European Journal of Psychotraumatology*. 5, 1-16.
- Sudrajat, A., Fedryansyah, M., & Darwis, R. S. (2023). Faktor Resiliensi Pada Janda Lansia. *Share: Social Work Journal*, 13(1), 111-125.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta*.
- Sujadi, E., Yandri, H., & Juliawati, D. (2021). Perbedaan resiliensi siswa laki-laki dan perempuan yang menjadi korban bullying. *Psychocentrum Review*, 3(2), 174-186.
- Supriyadi, S., & Kartini, M. (2022) Intervensi untuk meningkatkan resiliensi pada remaja. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 8(1), 16-25.
- Surwaningsih, Muhamafiah, I., & Herawati, T. M. (2019). Perubahan kondisi psikososial dan spiritual pada korban PTSD (post traumatic stress disorder) pasca banjir bandang di Kota Garut Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 1-11.
- Suwarningsih, S., Muhamafiah, I., & Herawati, T. M. (2019). Perubahan kondisi psikososial dan spiritual pasca banjir bandang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), 1-11.
- Stroebe, M., Schut, H., & Finkenauer, C. (2013). Parents coping with the death of their child: From individual to interpersonal to interactive perspectives. *Family Science*, 4(1), 28-36.
- Taufiq, R., Susanty, E., & Nurlina, E. (2014). Gambaran resiliensi anak pasca bencana banjir. *Wacana*, 6(1).

- Tamres, L., Janicki, D., & Helgeson, V. (2002). Sex differences in coping behavior: A meta-analytic review and an examination of relative coping. *Personality and Social Psychology Review*, 6, 2–30.
- Tazkiyah, A. Y. (2019). Resiliensi dan post-traumatic growth (PTG). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 383–393.
- Torus, O. B., Listianingsih, L. T., & Parulian, T. S. (2022). Resiliensi dan kesiapsiagaan terhadap bencana banjir. *Jurnal Gawat Darurat*, 4(2), 101–110.
- Valentia, S., & Mansoer, W. W. D. (2019) Pemaknaan orang tua yang kehilangan anak dalam peristiwa kekerasan politik: Studi fenomenologi. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 6(2), 202–226.
- Wulandari, F., & Rahmat, H. K. (2024). Tingkat resiliensi siswa pasca erupsi Gunung Semeru. *Contiguity: Jurnal Psikologi*, 20(2), 10–19.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan LKP pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22.
- Yusuf, S. Y. L. N. (2018). Kesehatan mental: Perspektif psikologis dan agama. *PT Remaja Rosdakarya*.
- Zakiah, E. (2021). Pengaruh resiliensi terhadap PTSD pada penyintas banjir. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 250–260.
- Zarina Akbar, Zakiah, E., & Medellu, G. I. R. (2022). Psikologi bencana. *Kencana*.